

ABSTRAK

ANALISIS VISUAL PROPERTI KESENIAN KUDA LUMPING DI KAMPUNG KEBON WARU DESA GUNUNG BATU KECAMATAN CIRACAP KABUPATEN SUKABUMI

Oleh:
Dika Rustiawan
0900113

Skripsi ini dibimbing oleh:
Dr. Ayat Suryatna, M.Si. dan Suryadi, S.Pd. M,Sn.

Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu wilayah yang kaya akan kebudayaan dan memiliki karakter yang kuat, salah satu kesenian dan kebudayaan adalah kuda lumping. Rumusan masalah: Bagaimana latar belakang pembuatan Kesenian Kuda Lumpung di Kampung Kebon Waru Desa Gunung Batu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi?; Bagaimana proses pembuatan Kesenian Kuda Lumpung di Kampung Kebon Waru Desa Gunung Batu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi?; Bagaimana visualisasi Pakaian dan Aksesoris Properti Kesenian Kuda Lumpung di Kampung Kebon Waru Desa Gunung Batu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi? Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka yang dibantu dengan menggunakan instrumen atau alat seperti kamera, *handphone*, dan alat tulis. Objek yang diteliti adalah kuda lumping. Proses pembuatan kuda lumping dibagi menjadi tiga tahap. Pertama proses pembentukan awal kuda lumping dibagi menjadi beberapa tahap : Menyiapkan bambu; Memotong bambu; Membelah bambu; Menghaluskan bambu; *Mengirat* bambu; Meraut bambu; Menjemur *iratan* bambu; Proses penganyaman; Membuat bentuk kuda dari bahan kardus; Memberi garis; Memotong anyaman dengan pahat; dan Merapihkan bagian anyaman. Proses kedua terdiri dari : Membuat *arai*; *Mendepat* atau *wengku*; Pemasangan rambut; Pemasangan telinga; Pemasangan ekor. Tahap pewarnaan dan *finishing* terdiri dari : Membuat motif diwarnai dengan menggunakan pensil atau spidol; Pewarnaan pertama yaitu dengan menggunakan warna hitam; Pewarnaan kedua yaitu dengan menggunakan warna putih; Diamkan kuda lumping sampai kering; Pewarnaan ketiga menggunakan warna merah; Pemasangan bendera merah putih; Pemasangan aksesoris lain seperti mute, tasbeh dan bahan yang lainnya; dan Merapihkan semua bagian dari mulai kepala badan sampai ekor. Pengembangan properti kesenian kuda lumping tidak hanya dijadikan sebagai kesenian saja, tetapi bisa dijadikan nilai ekonomis oleh pengrajin dengan cara menjualnya dan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran di sekolah maupun oleh masyarakat pada umumnya.

Kata Kunci : *Visual, Teknik Pembuatan, Kuda Lumping*

ABSTRACT

***VISUAL ANALYSIS PROPERTY OF KUDA LUMPING ART
IN VILLAGE OF KEBON WARU, GUNUNG BATU VILLAGE,
DISTRICT OF CIRACAP SUKABUMI***

By:
Dika Rustiawan
0900113

This thesis is guided by:
Dr. Ayat Suryatna, M.Si. dan Suryadi, S.Pd. M,Sn.

District of Sukabumi is one area that is a lot of in culture and has a strong character, one of the main arts and culture that is kuda lumping art. Formulation of the problem: What is the background of making Kuda Lumping art in the Kebon Waru village of Gunung Batu District of Ciracap Sukabumi?; How to the process of making Kuda Lumping Art in the village of Kebon Waru, Gunung Batu, District of Ciracap Sukabumi? How about visualization of Clothing and Accessories property Kuda Lumping art in the village of Kebon Waru, Gunung batu village District Ciracap Sukabumi? This research uses descriptive method with qualitative approach. Collecting data in this study using interviews, documentation, and literature were aided by using an instrument or a tool such as cameras, mobile phones, and stationery. The object that study is Kuda Lumping Art. The proses making Kuda lumping art is divided into three stages. First process is initial of kuda lumping formation process is divided into several stages: Preparing bamboo; Cutting bamboo, splitting bamboo; bamboo Smooth; stripping bamboo; Whittle bamboo; Drying thin strip of bamboo; Weaving process; Make the form horses of cardboard; Giving lines; Cut the webbing with a chisel; and tidy part webbing. The second process consists of: Making arai; Mendapat or wengku; Installation hair; Installation of the ear; Installation of the tail. Dyeing and finishing phase consists of: Making colored motif using a pencil or marker; The first coloring is by using black; the second coloring is by using white color; Let stand until dry; The third use red coloring; Installation of red and white flag; Installation of other accessories such as mute, beads and other materials; and trims all parts of the body a head start to tail. Property developing of kuda lumping art not only as art, but can be used by craftsmen economic value by selling it and can be used as teaching material in schools and by general society.

Keywords: Visual, Technical Preparation, Kuda Lumping

DIKA RUSTIAWAN, 2015
ANALISIS VISUAL PROPRTI KESENIAN KUDA LUMPING
DI KAMPUNG KEBON WARU DESA GUNUNG BATU
KECAMATAN CIRACAP KABUPATEN SUKABUMI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu